

Pemanfaatan Potensial Beras Sebagai Lulur Tradisional Dengan Kombinasi Kopi Di Desa Jugo

**Muhammad Muflih Zaki Al-Hadi¹, Annisa Fitriah², Saskia Karimah Yanti³, Malika Alya Kasta⁴,
Ahmad Ipman Kharisma⁵**

^{1,2,3,4}Ilmu Kesehatan, FIK, Universitas Muhammadiyah Lamongan

⁵Pendidikan Guru Sekolah Dasar, FSTP, Universitas Muhammadiyah Lamongan

email: muflihzaki01@gmail.com, ipman.kharisma@gmail.com

Abstrak: Kondisi geografis di Indonesia menguntungkan beberapa mata pencaharian, salah satunya adalah petani. Petani beras merupakan salah satu mata pencaharian utama di Desa Jugo. Kemanfaatan beras tidak hanya dapat digunakan sebagai makanan pokok, akan tetapi dapat digunakan menjadi suatu kosmetik tradisional. Lulur merupakan salah satu kosmetik tradisional yang memiliki banyak manfaat. Lulur tradisional beras kopi mudah dibuat dan menjadi salah satu potensi UMKM. Beras memiliki senyawa gamma oryzanol yang memiliki fungsi yang signifikan dimana bisa mengangkat sel kulit yang mati maupun kotoran. Sedangkan kopi mengandung antioksidan yang dapat mencegah penuaan dini. Sosialisasi dilakukan dengan 3 tahapan yang utama ialah tahap preparasi, tahap pelaksanaan, dan tahap evaluasi. Kegiatan program kerja ini diharapkan mampu dan memberikan peningkatan pengetahuan dan kreativitas baru bagi ibu-ibu PKK dalam mengolah lulur beras kombinasi kopi menjadi lulur tradisional. Program kerja ini juga didambakan dapat menjadi tambahan suatu peningkatan potensi UMKM kosmetik yang ada di Desa Jugo, juga meningkatkan nilai produksi pertanian dan kreatifitas ibu-ibu PKK. Kegiatan terlaksana dengan baik dan maksimal karena sepanjang dilakukannya acara memperoleh respon yang baik dan ketertarikan dari ibu-ibu PKK di Desa Jugo.

Kata Kunci: *Lulur, UMKM, Beras, Kopi, Tradisional.*

1. PENDAHULUAN

Makhluk hidup di dunia ini memiliki suatu pandangan sendiri terhadap keindahan, dikarenakan keindahan disekitar yaitu alam semesta kita dapat membuat semua makhluk hidup menikmatinya (Kharisma et al., 2022). Berdasarkan letak geografis-nya Indonesia ialah negara tropis atau negara dimana berada di garis akuator, oleh karena itu hanya mempunyai dua musim sehingga menerima sinar matahari yang kuat. Kulit merupakan bagian tubuh terluar dan menjadi bagian tubuh pertama yang terkena sinar matahari sehingga membuat keadaan kulit cepat kusam dan kering. Akan tetapi, negara Indonesia kaya akan bahan-bahan alam seperti TOGA juga rempah-rempah yang sering digunakan oleh masyarakat di masa lampau sebagai suatu bentuk kosmetika tradisional (Fajar et al., 2022). Desa Jugo merupakan desa yang terletak di Sekaran, Lamongan. Desa ini memiliki lahan persawahan yang luas, dengan tanaman dominan yaitu beras. Dengan potensi tersebut kami ingin memberikan pengetahuan

pemanfaatan beras untuk salah satu produk kosmetik tradisional. Kosmetik merupakan salah satu kebutuhan sekunder bagi wanita, seiring dengan pertumbuhan jaman banyak sekali pilihan kosmetika yang ada, dengan demikian mengganggu eksistensi atau keberadaan dari kosmetik berbahan dasar alami. Semenjak perkembangan jaman saat ini pemanfaatan kosmetika sebagai skincare sudah membentuk mindset di Masyarakat bahwa hal tersebut merupakan kebutuhan yang fundamental (Safriana et al., 2024).

Salah satu contoh kosmetik tradisional yaitu lulur. Sediaan lulur atau “body scrub” merupakan suatu pilihan kosmetik yang dapat membersihkan kulit lantaran dari adanya sek kulit mati. Sediaan kosmetik lulur/body scrub kerap dimanfaatkan di poli kecantikan, perawatan SPA, maupun penggunaan perseorangan. Selain kegunaanya yang dapat dilihat secara visual dan maksimal, penggunaan yang sederhana dapat menjadi daya tarik bagi konsumennya (Iskandar et al., 2023). Bahan yang digunakan pemanfaatannya

dalam formulasi suatu kosmetik dapat membantu menjaga kesehatan kulit, melembabkan juga bisa melindungi elastisitas dari kulit bahkan dapat menjaga tekstur dan integritas kulit. Saat ini terdapat banyak produk kecantikan atau skincare yang bermunculan, tetapi masih banyak orang menggunakan produk kecantikan yang mengandung bahan dasar alami karena memiliki kemungkinan kecil untuk mengalami efek samping (Nurfadilah et al., 2023).

Salah satu bahan utama yang didapatkan secara alami dimana dimanfaatkan menjadi lulur ialah beras. Selama ini beras hanya diolah menjadi salah satu makanan pokok utama di Indonesia akan tetapi beras juga dapat digunakan sebagai salah satu bahan kosmetik yang menjanjikan. Beras putih yang dikenal dengan bahasa latin *Orzya Sativa* memiliki kandungan senyawa berperan aktif yang bermanfaat didalamnya, salah satu senyawa yang memiliki peran aktif pada beras putih ialah gamma oryzanol. Oryzanol mempunyai aktivitas yang berkhasiat untuk tubuh yaitu mencerahkan kulit tubuh dalam aktivitas antioksidan dengan cara mengoksidasi dan menangkap radikal (Ali et al., 2019). Beras juga memperoleh kandungan yang baik bagi kesehatan serta kecerahan kulit dengan menaikkan produksi dari protein alami yang disebut dengan kolagen dimana sangat bermanfaat dapat memberikan dampak elastisitas yang baik dan menghidrasi kulit (Yuliansari & Puspitorini, 2020). Penggunaan *Orzya Sativa* atau beras putih mempunyai struktur kimia yang menarik dimana menyerupai ceramide yang ikut andil dalam proses regenerasi sel kulit baru (Kusuma et al., 2023).

Bahan lain yang digunakan ialah kopi, kopi mengandung banyak antioksidan. Adapun dengan adanya antioksidan kerap menopang atau memfasilitasi kulit untuk menghindari efek negatif yang diakibatkan karena adanya senyawa radikal bebas diantaranya lain, diabetes, kanker, hipertensi juga menurunnya daya tahan tubuh. Sebagian senyawa antioksidan dimana sering ditemukan dalam kopi ialah flavonoid, kumarin, pokoferol, asam klorogenat dan proantosianidin (Sari &

Suhartiningsih, 2020). Kopi dapat memberikan efek kulit yang lembut sehingga dapat melindungi kulit dan memberikan nutrisi serta mencegah kerusakan kolagen yang dapat memberikan keriput pada kulit (Fajar et al., 2022).

Berdasarkan data yang didapatkan, maka dilakukan program kerja oleh tim KKN Kelompok 3 di Desa Jugo yang melibatkan keseluruhan kelompok, perangkat desa, kader kesehatan dan ibu ibu PKK Desa Jugo, Sekaran, Lamongan.

2. IDENTIFIKASI MASALAH

Desa Jugo merupakan salah satu desa penghasil beras terbanyak di kabupaten Lamongan, namun pemanfaatan beras didesa ini kurang maksimal karena hanya untuk dikonsumsi saja. Perlu adanya sosialisasi atau pelatihan pemanfaatan beras, salah satunya sebagai lulur alami agar masyarakat dapat memanfaatkan beras yang melimpah.

3. METODE PELAKSANAAN

Metode kegiatan terhadap masyarakat yang dilakukan kepada ibu-ibu PKK warga Desa Jugo, Kecamatan Sekaran, Kabupaten Lamongan. Pelaksanaan kegiatan ini terdapat beberapa tahapan yang dilalui yaitu tahap preparasi, pelaksanaan dan evaluasi.

a. Tahap Preparasi

Melihat suasana lapangan persawahan di Desa Jugo yang didominasi oleh beras. Persiapan alat dan bahan meliputi beras, kopi, dan air, beserta label dan wadah.

b. Tahap Pelaksanaan

Pelaksanaan dilakukan dengan cara memperlihatkan tahapan proses pembuatan kepada ibu ibu PKK. Menunjukkan hasil pembuatan lulur secara langsung terhadap ibu ibu PKK Desa Jugo. Adapun cara pembuatan lulur tradisional yaitu :

- 1) Siapkan semua bahan dan sangrai beras hingga memiliki bau wangi,
- 2) Masukkan beras yang digunakan kedalam blender,

- 3) Masukkan beras yang sudah halus tersebut ke dalam wadah dan tambahkan kopi dengan takaran 15 : 2,
 - 4) Aduk campuran bahan tersebut, dan masukkan dalam wadah,
 - 5) Produk yang dihasilkan dalam bentuk bubuk, penggunaan lulur ditambahkan air secukupnya.
- c. Tahap Evaluasi

Lakukan percobaan produk terhadap salah satu tim kelompok KKN Desa Jugo yang menghadiri penyuluhan yang dilakukan.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan program kerja kepada ibu-ibu PKK yang membahas tentang produksi lulur secara tradisional dengan beras sebagai bahan utama dan kopi sebagai bahan tambahan yang dilaksanakan di Desa Jugo dijalankan dengan persiapan yang telah disiapkan dan sesuai dengan jadwal. Berkaitan dengan tujuan diadakannya program kerja ialah mengasah kreativitas dan membagikan pengetahuan secara luas penggunaan beras putih serta mengimplementasikan bagaimana cara lulur beras kopi yang bisa dijadikan sebagai salah satu upaya UMKM. Kelompok KKN mampu memberikan pengetahuan serta inovasi baru tentang penggunaan beras selain sebagai makanan pokok Masyarakat.

Lulur tradisional yang kami buat dari beras dan kopi memiliki tekstur yang kasar. Dapat disimpulkan bahwa lulur yang kami buat lebih efektif karena memiliki manfaat yaitu membersihkan sel kulit mati dan kotoran. Produk lulur dengan pembuatan tradisional beras kopi kami buat dalam bentuk bubuk sehingga lebih efektif dalam penyimpanan jangka panjang. Lulur tradisional ini dapat dibuat sendiri di rumah karena pembuatannya yang mudah dan hanya menggunakan 2 bahan. Lulur ini juga dapat ditambahkan beberapa bahan lain seperti kunyit bubuk atau bahan perekat seperti minyak zaitun. Dalam pengaplikasiannya lulur mula-mula dicampurkan dengan air mawar, air mineral

ataupun minyak zaitun sebelum dibalurkan pada tubuh.



Gambar 4. 1 Sosialisasi Lulur Tradisional Beras Kopi

Kemasan dan merek merupakan aspek yang perlu diperhatikan jika akan dilakukannya pembuatan produk. Merencanakan kemasan menarik serta sesuai dengan standar keamanan suatu produk juga suatu desain yang menarik, mencantumkan merek produk. Kemasan yang dipilih oleh kelompok KKN merupakan pot lulur, karena mudah digunakan oleh konsumen. Selain hal tersebut salah satu kelebihan lainnya yaitu produk dalam kemasan kualitasnya terjaga dengan baik. Kemasan dilengkapi dengan stiker sebagai label, yang bertujuan agar produk dapat dipandang lebih bernilai dan lebih diminati.



Gambar 4. 2 Produk Lulur Beras Kopi

5. KESIMPULAN

Dapat disimpulkan bahwa produk lulur yang dibuat oleh tim KKN mendapatkan respon yang baik dalam masyarakat, dapat dilihat dari respon yang didapatkan dalam pertanyaan serta keinginan untuk mencoba produk yang dibuat. Diharapkan kegiatan ini dapat menjadi ide UMKM ataupun menjadi referensi untuk membuat kosmetik lulur alami di rumah bagi warga Desa Jugo, Kecamatan Sekaran, Kabupaten Lamongan.

6. UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengungkapkan rasa terimakasih untuk seluruh anggota KKN 03 Desa Jugo yang membantu memperlancar kegiatan ini. Serta itu tim penulis berterimakasih terhadap Universitas Muhammadiyah Lamongan yang bersedia membantu memberikan bantuan dana agar acara terlaksana dengan baik. Terakhir tim penulis berterimakasih kepada ibu-ibu PKK Desa Jugo yang ikut serta dalam penyuluhan kali ini.

7. REFERENSI

- Ali, F., Stevani, H., & Rachmawaty, D. (2019). FORMULASI DAN STABILITAS SEDIAAN BODY SCRUB BEDDA LOTONG DENGAN VARIASI KONSENTRASI TRIETANOLAMIN. *Media Farmasi*, 15(1), 71. <https://doi.org/10.32382/mf.v15i1.852>
- Fajar, I. R. F., Hardiyati, I., Fitri, D. R., & Komarudin, D. (2022). Penyuluhan dan Workshop Pembuatan Lulur Herbal Braco "Beras Kopi" sebagai Kosmetik Peremajaan Kulit. *Jurnal Abdidas*, 3(3), 451–455. <https://doi.org/10.31004/abdidas.v3i3.608>
- Iskandar, B., Tarigan, J., Leny, L., & Hanum, W. (2023). Uji Sifat Fisik Sediaan

Lulur Ekstrak Bayam Merah (*Amaranthus tricolor* L.) Serta Uji Efektivitas Kelembaban (Moisture) Dan Kehalusan (Evenness) Pada Kulit. *Majalah Farmasetika*, 9(1), 104. <https://doi.org/10.24198/mfarmasetika.v9i1.49230>

Kharisma, A. I., Ati MZ, A. F. S., Huda, M. M., Khasanah, L. A. I. U., & Humairah, H. (2022). Pengelolaan Sampah : Reduce, Reuse, Recycle Pada Guru Dan Siswa Kelas Iv Sdn Unggulan 4 Made. *Jurnal Interaktif: Warta Pengabdian Pendidikan*, 2(1), 36–39. <https://doi.org/10.29303/interaktif.v2i1.38>

Kusuma, I. M., Hidayat, T., & Abdillah, M. F. (2023). Pendampingan Pembuatan Formula Krim Lulur Scrub Beras Putih dengan Kalkulator Jamu di Paguyuban Jamu Gendong Tresno Asih, Depok Jawa Barat. *PengabdianMu: Jurnal Ilmiah Pengabdian Kepada Masyarakat*, 8(1), 41–52. <https://doi.org/10.33084/pengabdianmu.v8i1.4063>

Nurfadilah, D., Yusriah, N., Dewi, R., Iqomul Haq, M. R., Nur Rahmat, L., Abdul Rozak, R. W., & Sugiarti, Y. (2023). Pemanfaatan Ampas Kopi dan Tepung Beras Menjadi Masker Organik. *Jurnal Sosiologi Pertanian Dan Agribisnis*, 5(2), 58–66. <https://doi.org/10.55542/juspa.v5i2.649>

Safriana, S., Kusumai, M., Nurmaliza, L., Ruseni, R., Mardhiah, A., Putri, D. M., Silitonga, D., Harianti, E., Anwar, L., & Cantika, P. W. (2024). Pembuatan face scrub (lulur wajah) berbahan kopi dan beras bagi masyarakat desa cinta rakyat kecamatan percut sei tuan. *Health Community Service*, 2(1), 18–26. <https://doi.org/10.47709/hcs.v2i1.3833>

Sari, Y. P., & Suhartiningsih. (2020).

Formulasi Body Scrub dari Ampas Kopi dan Rimpang Temulawak (*Curcuma Xanthorrhiza* Roxb). *Journal Beauty and Cosmetology (JBC)*, 1(2), 44–56.

Yuliansari, M., & Puspitorini, A. (2020). Proses Pembuatan Masker Bunga Rosella Dan Tepung Beras Sebagai Pencerahan Kulit Wajah. *E-Jurnal*, 09(2), 367–375.